

Sistem Administrasi Pembiayaan Kegiatan Pada UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bandar Lampung

Deslina Matha Marantika¹⁾, Destiana Safitri²⁾

¹Sistem Informasi Akuntansi

²Teknik Sipil

*) destianasftr567@gmail.com

Abstrak

UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah salah satu wadah dari pendidikan masyarakat lembaga dari Pendidikan Luar Sekolah atau Pendidikan Non Formal. Dalam kegiatan sehari-harinya dalam proses pengolaan data administrasi pembiayaan masih belum menggunakan *database management system* (DBMS) sehingga mengalami kesulitan ketika informasi tersebut dibutuhkan. Perancangan sistem aplikasi pembiayaan, penulis menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*, dengan alat dan bahan pengembangan sistem menggunakan *DFD* (*Data Flow Diagram*) dan menggunakan bahasa *scripting* PHP dan *database* MySQL. Sistem Aplikasi pembiayaan diharapkan mampu menangani permasalahan pada UPT SKB Kota Bandar Lampung karena dapat mempercepat pengelolaan data administrasi dari pencarian data.

Kata Kunci: Administrasi, Pembiayaan, UPT SKB.

PENDAHULUAN

UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan salah satu wadah dari pendidikan masyarakat yang merupakan lembaga dari Pendidikan Luar Sekolah atau Pendidikan Non Formal (Megawaty et al., 2021). SKB didirikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan non formal (Damayanti & Sulistiani, 2017). SKB juga merupakan salah satu solusi bagi masyarakat baik dari usia dini sampai dewasa yang tidak memiliki kesempatan mengenyam pendidikan di jalur formal (Surahman et al., 2020).

UPT SKB Kota Bandar Lampung dalam kegiatan sehari-harinya memiliki banyak program kegiatan pembelajaran. Hal ini tentunya membutuhkan pembiayaan disetiap kegiatannya. Administrasi pembiayaan meliputi kegiatan berupa pengumpulan informasi, penyajian data-data, pencatatan penguasaan dokumen yang ada kaitannya dengan proses kegiatan pembiayaan dan pengelolaan portofolio pembiayaan yang sehat.

Pada saat ini UPT SKB Kota Bandar Lampung dalam melakukan administrasi pembiayaan kegiatan masih belum menggunakan *database management system* (DBMS), yaitu seluruh data pembiayaan kegiatan SKB disimpan dalam file *microsoft excell*. Belum adanya DBMS menjadi kendala ketika semua informasi tersebut dibutuhkan, maka harus membuka file excell (*sheet by sheet*) tentunya itu akan membutuhkan waktu yang lama. Kendala lainnya adalah karena catatan pembiayaan disimpan di file *excell* maka rawan terkena virus berbeda jika data disimpan dalam *database* yang sangat jarang sekali terkena virus.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Pasaribu et al., 2019). Sistem adalah bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem (Wahyudi, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Istilah sistem sering digunakan untuk menjelaskan atau menunjukkan pengertian metode atau cara dari suatu himpunan unsur atau komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan bersama (ALDINO, 2015).

Karakter Sistem

Ada beberapa hal yang menjadi karakteristik dari suatu sistem) yaitu sebagai berikut :

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan (Nurkholis & Sitanggang, 2020).

2. Batas Sistem

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang dengan sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut (Fernando et al., 2021).

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar atau (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem (Isnian & Suaidah, 2016). Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut (Budiman et al., 2019). Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem (Pasha et al., 2020).

4. Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya (Darwis et al., 2020).

5. Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*) (Megawaty, 2015). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi (Neneng et al., 2021).

6. Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem (Sulistiani et al., 2019).

7. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi (Mindhari et al., 2020).

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem (Sucipto & Hermawan, 2017).

Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut (Fakhrurozi & Adrian, 2021):

1. Sistem Abstrak (*Abstrak System*) dan Sistem Fisik (*Physical System*)
Sistem Abstrak adalah suatu sistem yang tidak dapat dilihat oleh mata biasa yang dapat berupa pemikiran atau ide-ide, misalnya sistem yang berupa pemikiran hubungan manusia dengan Tuhan (Kisworo, 2018). Sistem Fisik merupakan sistem yang dapat dilihat oleh mata biasa atau sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi (Darwis & KISWORO, 2017).
2. Sistem Alamiah (*Natural System*) dan Sistem Buatan Manusia (*Human Made System*)
Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak ada campur tangan manusia sedikitpun, misalnya sistem rotasi bumi (Assuja & Suwardi, 2015). Sistem buatan manusia adalah sistem yang sengaja dibuat oleh manusia untuk tujuan tertentu (Bakri & Irmayana, 2017).
3. Sistem Tertentu (*Deterministic System*) dan Sistem Tak Tentu (*Probabilistic System*)
Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (Muhaiqin & Budi, 2019). Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan (Neneng & Fernando, 2017). Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas (Pamungkas et al., 2020)
4. Sistem Tertutup (*Closed System*) dan Sistem Terbuka (*Open System*)
Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya (Sintaro et al., 2020). Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya (Borman et al., 2018). Secara teoritis sistem tertutup ini ada tapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup yang ada hanya relatively closed system (secara relative tertutup, tidak benar-benar tertutup) (Parjito et al., 2009). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya (Damayanti et al., 2020). Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem lainnya (Abidin et al., 2021).

Administrasi

Administrasi dalam arti sempit yaitu dari kata administratie (bahasa belanda), yang meliputi kegiatan: catan mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (Borman et al., 2020). Administrasi diartikan secara luas adalah administrasi sebagai kegiatan dari pada kelompok yang mengadakan kerjasama untuk menyelesaikan tujuan bersama (Rusliyawati et al., 2020).

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu kegiatan yang bersifat teknis ketatausahaan yang terdapat pada suatu kelompok atau organisasi yang saling berkerjasama untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditentukan (Fernando et al., 2016).

Biaya

Biaya adalah jumlah uang yang dibayarkan atau dapat berbentuk hutang untuk barang-barang atau jasa-jasa yang semuanya diarahkan untuk kegiatan perusahaan (Suryono et al., n.d.). Barang atau jasa ini barulah dapat dinyatakan sebagai biaya setelah betul-betul dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan (Assuja & Saniati, 2016). Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi tujuan tertentu (Riskiono et al., 2016).

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa biaya adalah Pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun akan datang (Rahmanto & Hotijah, 2020).

METODE

Bagan Alir Dokumen (BAD)

Bagan Alir Dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga Bagan Alir Formulir (form flowchart) adalah bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya (Alita et al., 2020). Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat dalam bad dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini (Styawati et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program

Tahap Implementasi adalah tahap dimana sistem informasi telah digunakan oleh pengguna. Sebelum benar-benar bisa digunakan dengan baik oleh pengguna, sistem harus melalui tahap pengujian terlebih dahulu untuk menjamin tidak ada kendala fatal yang muncul pada saat pengguna memanfaatkan sistemnya.

1. Tampilan Form Login

Form login berfungsi sebagai akses menjalankan program. Pada *form login* terdapat beberapa *input text* dan tombol. seperti yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

The image shows a web-based login form. At the top, there is a light green header with the word "Login" in white. Below the header, there are two input fields: the first is labeled "username" and has a person icon on the left; the second is labeled "password" and has a lock icon on the left. To the right of the password field is a red button with the text "Log In" in white.

Gambar 1 Tampilan Login

2. Tampilan *Form Menu Utama*

Form Menu Utama tampil setelah user melakukan *Login*. Pada *form menu* utama ini terdapat beberapa menu yang digunakan untuk melakukan administrasi pembiayaan kegiatan. seperti yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

3. Tampilan *Form Menu Komponen Utama RAB*

Form Komponen Utama RAB terdapat di menu Komponen RAB, berisi daftar komponen biaya yang akan digunakan untuk membuat RAB. Di dalam form ini terdapat beberapa tombol. seperti yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut



No	Nama Komponen	Jenis RAB	Status
1	Lokasi	RAB Programming	OK
2	Transportasi dan akomodasi	RAB Programming	OK
3	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
4	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
5	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
6	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
7	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
8	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
9	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
10	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
11	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
12	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
13	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
14	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
15	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
16	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
17	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
18	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
19	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK
20	Pembelian Bahan Baku	RAB Programming	OK

Gambar 3 Tampilan Komponen Utama RAB

4. Tampilan *Form Tambah dan Edit Kompoen Utama RAB*

Form Tambah Komponen Utama berfungsi untuk mengisikan dan mengedit data komponen utama rab, yang nantinya komponen akan disimpan kedalam *database*, untuk digunakan dalam pembuatan RAB. Pada *form* ini ada beberapa inputan dan tombol yang digunakan, seperti yang dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4 Tampilan Tambah atau Edit Komponen Utama.

5. Tampilan *Form Menu Sub Komponen RAB*

Form Sub Komponen RAB terdapat di menu Komponen RAB, berisi daftar komponen biaya yang akan digunakan untuk membuat RAB. Di dalam form ini terdapat beberapa tombol. seperti yang dapat dilihat pada gambar 5 berikut.

No.	Nama Sub Komponen	Jenis RAB	Status	Aksi
1	Gedung	Sub Komponen	OK	Hapus
2	Kamar	Sub Komponen	OK	Hapus
3	Koridor	Sub Komponen	OK	Hapus
4	Meja	Sub Komponen	OK	Hapus
5	Kursi	Sub Komponen	OK	Hapus
6	Meja Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
7	Kursi Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
8	Meja Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
9	Kursi Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
10	Meja Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
11	Kursi Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
12	Meja Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
13	Kursi Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
14	Meja Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus
15	Kursi Kantor	Sub Komponen	OK	Hapus

Gambar 5 Tampilan Sub Komponen RAB.

6. Tampilan *Form* Tambah dan Edit Sub Komponen RAB

Form Tambah Sub Komponen berfungsi untuk mengisi dan mengedit data sub komponen rab, yang nantinya komponen akan disimpan kedalam *database*, untuk digunakan dalam pembuatan RAB.

Tampilan form 'Tambah Sub Komponen' dengan input 'Nama Sub Komponen' dan dropdown 'Jenis RAB'.

Gambar 6 Tampilan Tambah atau Edit Sub Komponen.

7. Tampilan *Form* Menu RAB

Form Menu RAB berisi daftar data rab yang telah di inputkan, terdapat kolom judul rab, tahun dan total biaya rab..

No.	Judul RAB	Tahun	Total Biaya
1	RAB 2013	2013	1.000.000

Gambar 7. Tampilan Halaman RAB.

8. Tampilan *Form* Tambah RAB

Form Tambah RAB di gunakan untuk membuat rab, dengan mengisi judul rab dan tahun terlebih dahulu. Kemudian klik *Simpan* untuk disimpan dalam *database*, kemudian dilanjutkan dengan penambahan komponen RAB. seperti yang dapat dilihat pada gambar 8 berikut:

Tampilan form 'Tambah RAB' dengan input 'Judul RAB' dan dropdown 'Tahun'.

Gambar 8 Tampilan Halaman Tambah RAB.

Kemudian dilanjutkan ke penambahan komponen rab, dengan meng-klik tombol Tambah Komponen, berikut adalah tampilannya. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 9 berikut



Gambar 9 Tampilan Halaman Tambah Komponen RAB.

Setelah di klik Tombol Simpan Data, maka akan tampil seperti yang dapat dilihat pada gambar 10 berikut



Gambar 10 Tampilan Halaman Tambah RAB Setelah di Inputkan Komponen.

9. Tampilan Form Penggunaan Dana

Form Tabel Penggunaan Dana berisi daftar penggunaan dana RAB yang telah di inputkan. Pada tabel tersebut terdapat *field* tanggal penerima dana, penerima dana, jumlah, untuk pembayaran dan dari RAB yang mana. seperti yang dapat dilihat pada gambar 11 berikut.

No	Tanggal Bayar	Perkiraan Dana	Jumlah	No Rekening	Nama Penerimaan	Dari RAB
1	14/05/2014	1.500.000	Rp	123456789	Penerimaan 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, 019, 020, 021, 022, 023, 024, 025, 026, 027, 028, 029, 030, 031, 032, 033, 034, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 044, 045, 046, 047, 048, 049, 050, 051, 052, 053, 054, 055, 056, 057, 058, 059, 060, 061, 062, 063, 064, 065, 066, 067, 068, 069, 070, 071, 072, 073, 074, 075, 076, 077, 078, 079, 080, 081, 082, 083, 084, 085, 086, 087, 088, 089, 090, 091, 092, 093, 094, 095, 096, 097, 098, 099, 100	010 Perencanaan dan pelaksanaan
2	15/05/2014	1.500.000	Rp	123456789	010 Perencanaan dan pelaksanaan	010 Perencanaan dan pelaksanaan

Gambar 11 Tampilan Halaman Penggunaan Dana.

10. Tampilan Form Tambah Penggunaan Dana

Form Tambah Penggunaan Dana digunakan oleh bendahara untuk mengisi data penggunaan dana, dengan memilih RAB, komponen dan komponen detail yang digunakan, kemudian mengisi nama yang menerima dana dan tanggal terima dana. seperti yang dapat dilihat pada gambar 12 berikut.

Tambah Rincian Penggunaan Dana

Bidang: [Dropdown]

Mata Anggaran: [Dropdown]

Sub Kegiatan: [Dropdown]

Uraian Sub-Objek: [Text]

Volume: [Text] Satuan: [Text] Jumlah (Rp): [Text]

No Kuitansi: [Text]

Jumlah Pengeluaran: [Text]

Penyedia Dana: [Text]

Tgl Bekerja: [Text]

Gambar 12 Tampilan Tambah Halaman Penggunaan Dana.

11. Tampilan *Form* Cetak Laporan RAB

Form Cetak Laporan RAB digunakan untuk mencetak RAB yang telah dibuat. Dengan memilih judul RAB kemudian memilih tombol cetak. seperti yang dapat dilihat pada gambar 13 berikut.

Cetak Laporan RAB

Pilih RAB [Dropdown]

Cetak RAB [Button]

Gambar 13 Tampilan Halman Cetak Laporan RAB.

12. Tampilan *Form* Cetak Laporan Penggunaan Dana

Form Cetak Laporan Penggunaan Dana digunakan untuk mencetak Penggunaan Dana yang telah dibuat. Dengan memilih tanggal awal dan tanggal akhir, maka laporan akan tercetak sesuai *range* tanggal yang dipilih. seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.

Cetak Laporan Penggunaan Dana RAB

Pilih RAB [Dropdown]

Cetak Laporan Penggunaan Dana [Button]

Gambar 14 Tampilan Halaman Cetak Penggunaan Dana.

13. Tampilan Output Laporan RAB

Laporan RAB digunakan dalam membuat rencana anggaran biaya pada UPT SKB Kota Bandar Lampung. seperti yang dapat dilihat pada gambar 15 berikut.

Gambar 15 Tampilan Output Laporan RAB.

14. Tampilan Output Laporan Penggunaan Dana

Laporan Penggunaan Dana digunakan untuk mengetahui dana RAB tersebut, seperti yang dapat dilihat pada gambar 16 berikut.

Gambar 16 Tampilan Output Laporan Penggunaan Dana.

Penjadwalan

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian disajikan dalam bentuk Gann-Chart . seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Penjadwalan

No	Kegiatan	Juni 2016				Juli 2015				Agustus 2015				September 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	■	■	■	■												
	a. Observasi(Pengamatan)				■	■	■	■	■								
	b. Wawancara								■	■	■	■	■				
	c. Dokumentasi												■	■	■	■	■
d. Pengumpulan Data																	
2	Analisis																
	Membuat Bagan Alir Dokumen																
3	Desain																
	a. Membuat Rancangan Proses																
4	b. Membuat Rancangan Form																
	Implementasi																
	Membuat Aplikasi																

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Administrasi Pembiayaan dapat melakukan pengolahan data secara cepat dan akurat
2. Sistem Administrasi Pembiayaan dapat menampilkan output berupa laporan RAB dan Laporan Penggunaan Dana

REFERENSI

- Abidin, Z., Permata, P., & Ariyani, F. (2021). Translation of the Lampung Language Text Dialect of Nyo into the Indonesian Language with DMT and SMT Approach. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 58–71.
- Ahdan, S., & Susanto, E. R. (2021). IMPLEMENTASI DASHBOARD SMART ENERGY UNTUK PENGONTROLAN RUMAH PINTAR PADA PERANGKAT BERGERAK BERBASIS INTERNET OF THINGS. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 26–31.
- ALDINO, A. A. R. I. (2015). *STUDI TENTANG DIMENSI METRIK PADA SUATU GRAF DAN BEBERAPA APLIKASINYA*.
- Alita, D., Tubagus, I., Rahmanto, Y., Styawati, S., & Nurkholis, A. (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung Dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Assuja, M. A., & Saniati, S. (2016). Analisis Sentimen Tweet Menggunakan Backpropagation Neural Network. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 48–53.
- Assuja, M. A., & Suwardi, I. S. (2015). 3D coordinate extraction from single 2D indoor image. *2015 International Seminar on Intelligent Technology and Its Applications (ISITIA)*, 233–238.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.
- Borman, R. I., Napianto, R., Nurlandari, P., & Abidin, Z. (2020). Implementasi Certainty Factor Dalam Mengatasi Ketidakpastian Pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kuda Laut. *Jurteks (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(1), 1–8.
- Borman, R. I., Putra, Y. P., Fernando, Y., Kurniawan, D. E., Prasetyawan, P., & Ahmad, I. (2018). Designing an Android-based Space Travel Application Trough Virtual Reality for Teaching Media. *2018 International Conference on Applied Engineering (ICAE)*, 1–5.
- Budiman, A., Samsugi, S., & Indarto, H. (2019). SIMULASI PERBANDINGAN DYNAMIC ROUTING PROTOCOL OSPF PADA ROUTER MIKROTIK DAN ROUTER CISCO MENGGUNAKAN GNS3 UNTUK MENGETAHUI QOS TERBAIK. *Seminar Nasional Teknik Elektro*, 4(1), 16–20.
- Damayanti, D., & Sulistiani, H. (2017). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 25–29.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darwis, D., & KISWORO, K. (2017). Teknik Steganografi untuk Penyembunyian Pesan Teks Menggunakan Algoritma End Of File. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan*

- Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 8(2).
- Darwis, D., Pratiwi, E. S., & Pasaribu, A. F. O. (2020). Penerapan Algoritma Svm Untuk Analisis Sentimen Pada Data Twitter Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31–40.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Fernando, Y., Seminar, K. B., Hermadi, I., & Afnan, R. (2016). A Hyperlink based Graphical User Interface of Knowledge Management System for Broiler Production. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 2(3), 668–674.
- Isnian, A. R., & Suaidah, Y. T. U. (2016). Sistem Pendukung Keputusan PeneriIsnian, A. R., & Suaidah, Y. T. U. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Asisten Dosen Pada Perguruan Tinggi Teknokrat Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jupiter*, 2(1).maan Asisten Dosen Pada Pe. *Jupiter*, 2(1).
- Kisworo, K. (2018). FMADM: Yager Model In Fuzzy Decision Making. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 1–4.
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Technology Sepuluh Nopember.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS: PT ES HUPINDO). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
- Muhaqiqin, M., & Budi, I. (2019). Analysis of Factors Affecting Lecturer Acceptance of the E-Learning System in Universitas Lampung. *2019 5th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED)*, 1–6.
- Neneng, N., & Fernando, Y. (2017). Klasifikasi Jenis Daging Berdasarkan Analisis Citra Tekstur Gray Level Co-Occurrence Matrices (Glcm) Dan Warna. *Prosiding Semnastek*.
- Neneng, N., Putri, N. U., & Susanto, E. R. (2021). Klasifikasi Jenis Kayu Menggunakan Support Vector Machine Berdasarkan Ciri Tekstur Local Binary Pattern. *CYBERNETICS*, 4(02), 93–100.
- Nurkholis, A., & Sitanggang, I. S. (2020). Optimalisasi model prediksi kesesuaian lahan kelapa sawit menggunakan algoritme pohon keputusan spasial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 8(3), 192–200.
- Pamungkas, N. B., Darwis, D., Nurjayanti, D., & Prastowo, A. T. (2020). Perbandingan Algoritma Pixel Value Differencing dan Modulus Function pada Steganografi untuk Mengukur Kualitas Citra dan Kapasitas Penyimpanan. *Jurnal Informatika*, 20(1), 67–77.
- Parjito, P., Sulistiani, H., & Purwanto, I. (2009). Rekayasa Penawaran Produk Asuransi Secara Online pada PT. Aig Life Lampung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Pasaribu, A. F. O., Darwis, D., Irawan, A., & Surahman, A. (2019). Sistem informasi geografis untuk pencarian lokasi bengkel mobil di wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 1–6.

- Pasha, D., thyo Priandika, A., & Indonesian, Y. (2020). ANALISIS TATA KELOLA IT DENGAN DOMAIN DSS PADA INSTANSI XYZ MENGGUNAKAN COBIT 5. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(1), 7–12.
- Rahmanto, Y., & Hotijah, S. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19–25.
- Riskiono, S. D., Sulisty, S., & Adji, T. B. (2016). Kinerja Metode Load Balancing dan FRiskiono, S. D., Sulisty, S., & Adji, T. B. (2016). Kinerja Metode Load Balancing dan Fault Tolerance Pada Server Aplikasi Chat. *ReTII.ault Tolerance Pada Server Aplikasi Chat. ReTII*.
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, S. N. (2020). IMPLEMENTASI METODE SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MODEL SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Sintaro, S., Surahman, A., & Prastowo, A. T. (2020). PENERAPAN WEB WALKERS SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK PERBANDINGAN MANUAL BREWING COFFEE DI INDONESIA. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(2), 132–137.
- Styawati, S., Ariany, F., Alita, D., & Susanto, E. R. (2020). PEMBELAJARAN TRADISIONAL MENUJU MILENIAL: PENGEMBANGAN APLIKASI BERBASIS WEB SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MAN 1 PESAWARAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Sucipto, A., & Hermawan, I. D. (2017). Sistem Layanan Kesehatan Puskesmas menggunakan Framework Yii. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 61–65.
- Sulistiani, H., Wardani, F., & Sulistyawati, A. (2019). Application of Best First Search Method to Search Nearest Business Partner Location (Case Study: PT Coca Cola Amatil Indonesia, Bandar Lampung). *2019 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 102–106.
- Surahman, A., Octaniansyah, A. F., & Darwis, D. (2020). Teknologi Web Crawler Sebagai Alat Pengembangan Market Segmentasi Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Pada E-Marketplace. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 118–126.
- Suryono, R. R., Ri, V., Iru, V. D. Q. G., & Frpphufh, L. Q. (n.d.). *Systematic Review of Issues and Solutions for Security in E-commerce*.
- Wahyudi, A. D. (2020). SISTEM INFORMASI INVENTORY GUDANG DALAM KETERSEDIAAN STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE BUFFER STOK. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182.